

Nasyiatul Aisyiyah Bersama Kementerian Koperasi dan UKM Bangun Komunitas Ekonomi Kreatif

Jum'at, 03-02-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA – Setelah menggelar audiensi internal dengan lembaga dan majelis tingkat pimpinan pusat Muhammadiyah dan Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiyah juga melaksanakan audiensi eksternal. Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah (PPNA) didampingi departemen ekonomi telah melaksanakan audiensi ke Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada Kamis (2/2) di Kantor HR. Rasuna Said, Jakarta.

Diyah Puspitarini, Ketua Umum PPNA menyampaikan bahwa audiensi ini bermaksud untuk menjalin kerjasama program antara PPNA dengan kementerian koperasi dan UKM. “Nasyiatul Aisyiyah memiliki APUNA (asosiasi pengusaha nasyiatul aisyiyah) yang secara kebetulan kementerian juga memiliki program 1000 wirausaha pemula,” jelasnya.

Selain itu, kata Diyah, Nasyiatul Aisyiyah juga memiliki BUANA yang bisa dikerjasamakan dengan program pemerintah untuk KUR. “Dengan tagline perempuan muda berkemajuan, NA mempunyai tujuan membangun komunitas ekonomi kreatif dalam rangka menuju kemandirian bangsa,” tambahnya.

Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga, Menteri Koperasi dan UKM memberi masukan agar Nasyiatul Aisyiyah memiliki koperasi primer yang bersifat nasional. “BUANA yang telah dimiliki dapat berevolusi menjadi koperasi atau masing-masing tetap berdiri sendiri,” jelasnya

Nasyiatul Aisyiyah diharapkan dapat mengembangkan bisnis ekspor busana muslim. “Peluang pasar masih terbuka lebar dan wirausaha yang mengembangkan bisnis ekspor dengan bahan baku yang harus mengimpor tidak dibebani pajak,” tutur alumni Universitas Ngurah Rai ini.

“Nasyiatul Aisyiyah hendaknya juga bersinergi mengembangkan wiraswasta pemula dan merapikan lembaga usaha dengan koperasi,” tambahnya.

Selain itu program Training of Trainer (TOT) Kewirausahaan akan dilaksanakan PPNA bekerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM. Kerjasama tersebut berupa fasilitas teknis dan narasumber. (mona)

Berita Nasional